

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis ekonomi dari penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin di D.I Yogyakarta”. Penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Artinya jika jumlah PDRB berubah naik, maka jumlah Penduduk Miskin yang ada di Provinsi tersebut mengalami penurunan dan sebaliknya mengikuti PDRB.
2. Jumlah Pengangguran Terbuka berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Tingkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Artinya setiap kenaikan IPM juga diiringi dengan kenaikan jumlah Penduduk Miskin.
4. Tingkat Inflasi berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

5.2 SARAN

1. Pemerintah sebaiknya mengoptimalkan dan menggali potensi ekonomi daerah-daerah tertinggal seperti Kulonprogo dan Gunungkidul agar meningkatkan pendapatan daerah untuk kesejahteraan masyarakatnya.

2. Sebaiknya pemerintah D.I Yogyakarta secepatnya mengentaskan kesenjangan antara masyarakat desa dan kota, agar distribusi kesejahteraan merata.
3. Sebaiknya pemerintah disarankan memperbanyak pendidikan vokasi, karena bertujuan meningkatkan SDM agar mereka mendapatkan keahlian sehingga upah yang didapat lebih baik maka gap pendapatan lebih kecil.

